

BAB 6

PENUTUP

6.01. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara pola asuh otoriter dengan sikap siswa SMP terhadap berpacaran. Sumbangan efektif yang diperoleh pada penelitian ini sebesar 7,4% yang berarti pola asuh otoriter mempengaruhi sikap siswa SMP terhadap berpacaran sebesar 7,4% dan sisanya 92,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti kebudayaan, media massa, lembaga pendidikan dan agama, pengalaman pribadi dan faktor emosional.

6.02. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti dapat memberikan saran yaitu:

1. Bagi orang tua

Orang tua diharapkan untuk memiliki sikap terbuka terhadap pendapat anak agar orang tua tetap dapat mengontrol anak namun anak tetap bertanggung jawab terhadap sikap yang mereka ambil serta menjelaskan aturan-aturan yang telah orang tua tetapkan pada anak.

2. Bagi sekolah

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh data bahwa sekolah ini sebagian besar siswanya memiliki orang tua dengan pola asuh otoriter. Maka sekolah disarankan menungkatkan komunikasi antara sekolah dan orang tua sehingga terdapat keselarasan terkait dengan pengasuhan siswa di sekolah maupun di rumah.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya dapat memperhatikan keterbatasan dalam penelitian ini seperti pada saat pengisian skala diusahakan untuk mengondisikan kelas sekondusif mungkin agar menghindari para siswa saling berdiskusi saat mengerjakan, memberikan instruksi yang jelas dan tegas, serta pemilihan kata pada penyusunan item disesuaikan dengan pemahaman siswa SMP. Peneliti selanjutnya juga disarankan untuk tidak menggunakan skala pola asuh otoriter yang digunakan dalam penelitian ini karena gugurnya satu ciri-ciri sehingga ada kemungkinan skala ini kurang lengkap untuk mewakili variabel pola asuh otoriter.

